

TUGAS AKHIR
(AR. 8210)

JUDUL
**KANTOR BEBAS STRES DI SURABAYA:
KONSEP RUANG KERJA SEHAT DENGAN PENDEKATAN NEUROARSITEKTUR**

TEMA
NEUROARSITEKTUR

Disusun oleh:
Siti Nur Fadilla
22.22.057

Dosen Pembimbing:
Sri Winarni, S.T., M.T.
Komang Ayu Laksmi H.S., S.T., M.Ars.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2025/2026



KANTOR BEBAS STRES DI SURABAYA :

KONSEP RUANG KERJA SEHAT DENGAN
PENDEKATAN NEUROARSITEKTUR

Dosen Pembimbing :
Sri Winarni, ST., MT.
Komang Ayu Laksmi H.S., S.T., M.Ars.

SITI NUR FADILLA (2222057)



**2025 /
2026**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul: **KANTOR BEBAS STRES DI SURABAYA: KONSEP RUANG KERJA SEHAT DENGAN PENDEKATAN NEUROARSITEKTUR**

Tema: **NEUROARSITEKTUR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

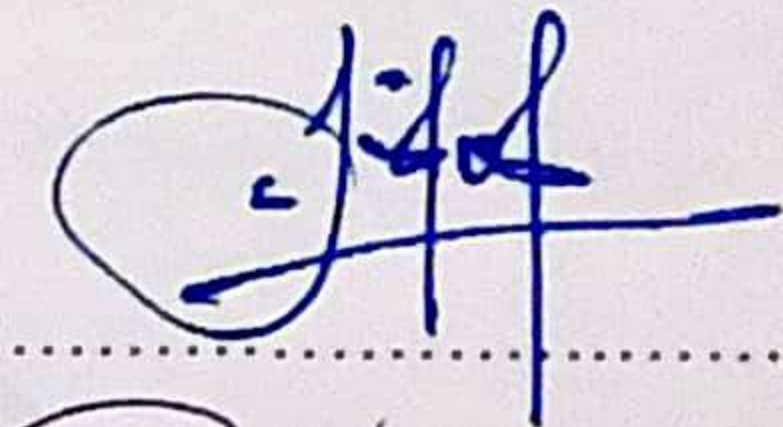
Disusun oleh:

SITI NUR FADILLA
22.22.057

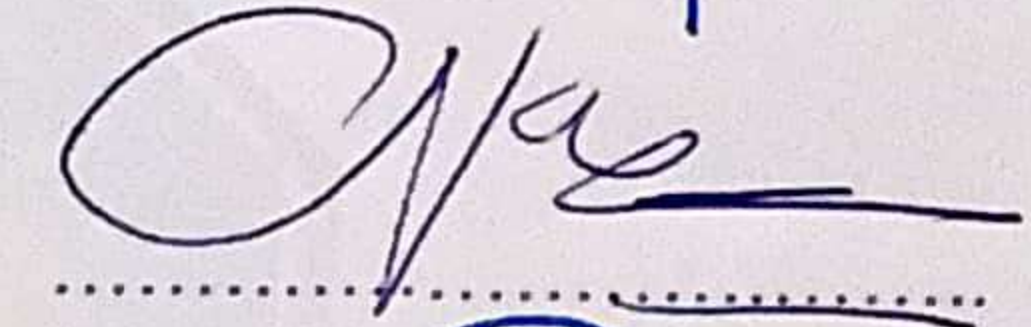
Tugas Akhir ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Kamis, 30-08-2026 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Menyetujui:

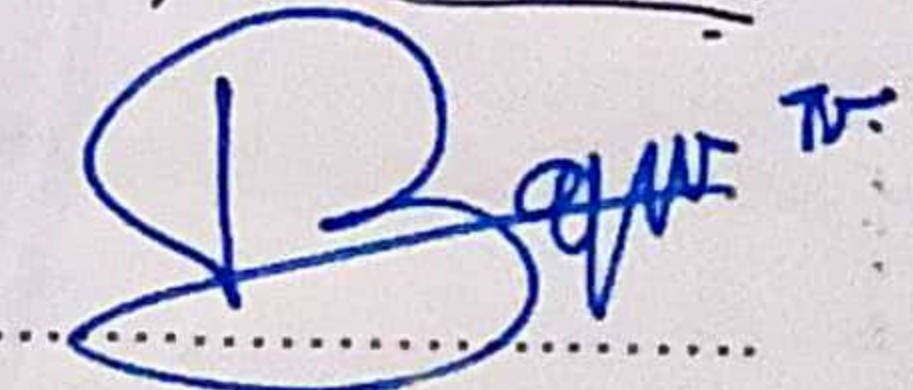
Pembimbing 1 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P. 1031700351



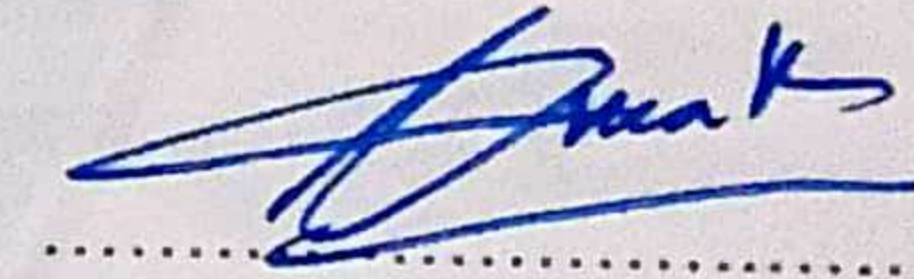
Pembimbing 2 : Komang Ayu laksmi, H.S., S.T.,
M.Ars.
NIP.P. 1032100597



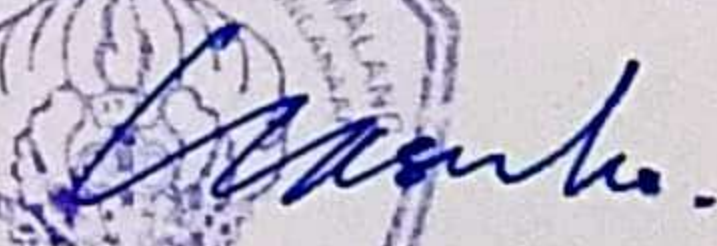
Penguji 1 : Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500514



Penguji 2 : Amar Rizqi Afdholi, S.T., M.T.
NIP.P. 1032000581



Mengesahkan:
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Kantor Bebas Stres di Surabaya: Konsep Ruang Kerja Sehat dengan Pendekatan Neuroarsitektur”** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Arsitektur dengan mengangkat perancangan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan mental melalui pendekatan neuroarsitektur.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan teman-teman, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi.
2. Ibu Sri Winarni, S.T., M.T. dan Ibu Komang Ayu Laksmi H.S., S.T.,M.Ars., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T. dan Bapak Amar Rizqi Afdholy, S.T., M.T. selaku dosen penguji, atas kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam perancangan ruang kerja yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan manusia.

Malang, 17 Agustus 2026

Penyusun



Siti Nur Fadilla

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Fadilla

NIM : 22.22.057

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tugas akhir saya dengan judul :

**KANTOR BEBAS STRES DI SURABAYA: KONSEP RUANG KERJA SEHAT
DENGAN PENDEKATAN NEUROARSITEKTUR**

Tema

NEUROARSITEKTUR

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 06 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan


Siti Nur Fadilla

ABSTRAKSI

Tingginya tingkat stres dan burnout pada pekerja di kota-kota besar menuntut hadirnya lingkungan kerja yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis. Konsep Perancangan Kantor Bebas Stres di Surabaya ini mengusung pendekatan neuroarsitektur sebagai dasar perancangan untuk menciptakan ruang kerja yang adaptif terhadap kebutuhan emosional, kognitif, dan sosial pengguna.

Pendekatan neuroarsitektur diterapkan melalui perancangan ruang yang merespons cara kerja otak manusia terhadap rangsangan lingkungan, seperti cahaya, suhu, suara, visual, dan keberadaan unsur alam. Strategi desain meliputi pengaturan orientasi bangunan, pengolahan massa dan fasad, penerapan void sebagai pusat kolaborasi, serta integrasi taman restoratif sebagai elemen biophilic yang berperan dalam menurunkan tingkat stres dan meningkatkan pemulihan psikologis.

Bangunan dibagi ke dalam sistem zonasi yang terdiri atas zona fokus sebagai ruang kerja utama yang disewakan, serta zona kolaborasi, sosial, dan restorasi sebagai fasilitas pendukung yang dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan mental. Melalui pendekatan ini, kantor tidak hanya menjadi tempat bekerja, tetapi juga menjadi lingkungan yang secara sadar dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup kerja yang lebih sehat, adaptif, dan manusiawi.

Kata kunci: Neuroarsitektur, Kantor Sewa, Lingkungan Kerja Sehat, Desain Berbasis Perilaku.

ABSTRACT

The increasing prevalence of stress and burnout among workers in major cities highlights the need for work environments that are not only functional but also supportive of mental health and psychological well-being. The design concept of a Stress-Free Office in Surabaya adopts a neuroarchitecture approach as the basis for creating a workspace that responds to the emotional, cognitive, and social needs of its users.

The neuroarchitecture approach is applied through spatial design that responds to how the human brain perceives environmental stimuli, including light, temperature, sound, visual elements, and natural features. Design strategies include building orientation, massing and façade treatment, the integration of a central void as a collaborative space, and a restorative garden as a biophilic element that contributes to stress reduction and psychological recovery.

The building is organized into a zoning system consisting of a focus zone as the primary rental workspace, along with collaboration, social, and restoration zones as supporting facilities designed to balance productivity and mental well-being. Through this approach, the office is not merely a place to work, but an environment consciously designed to enhance the quality of working life in a healthier, more adaptive, and human-centered manner.

Keywords: Neuroarchitecture, Office Rental, Healthy Work Environment, Behavior-Based Design.

DAFTAR ISI

Cover	i
Sampul	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Surat Pernyataan Keaslian	v
Abstraksi	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Diagram	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Identifikasi Permasalahan	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Perancangan.....	6
1.5 Manfaat Perancangan.....	6
1.6 Batasan Projek	6

BAB II KAJIAN OBJEK7

2.1 Kajian Teori8

2.1.1. Definisi Kantor.....8

2.1.2. Definisi Kantor Sewa8

2.1.2.1. Karakteristik Kantor Sewa8

2.1.2.2 Kriteria Ruang sewa.....9

2.1.2.3. Pengelompokan Berdasarkan Peruntukan.....9

2.1.2.4. Pengelompokan Berdasarkan Jumlah Penyewa.....9

2.1.2.5. Pengelompokan Berdasarkan Pengelola.....9

2.1.2.6. Pengelompokan Berdasarkan Layout Denah9

2.1.2.7. Pengelompokan Berdasarkan Kedalaman Ruang9

2.1.2.8. Pengguna Kantor Sewa10

2.1.2.9. Fasilitas Fungsional Kantor Sewa..10

2.1.2.10. Aspek Penentuan Lokasi Kantor

Sewa..... 10

2.1.2.11. Pengelompokan Berdasarkan

Tipikal Pencapaian..... 10

2.1.3 Kajian Standar dan Norma..... 11

2.2 Kajian Studi Preseden 16

BAB III KAJIAN TAPAK22

3.1 Data Tapak24

3.2 Konteks Lingkungan & Aspek Legalitas.....25

3.3 Ukuran dan Zona Kawasan.....26

3.4 Fitur Fisik Alami.....27

3.5 Fitur Buatan Manusia & Aksesibilitas28

3.6 Sirkulasi29

3.7 Sensori.....30

3.8 Lingkungan Sekitar32

3.9 Iklim33

BAB IV PROGRAM RUANG34

4.1 Program Fungsi.....35

4.2 Analisis pengguna.....36

4.3 Analisis Civitas & Aktivitas Pengguna37

4.4 Karakter Pekerja Kantoran & Kebutuhan Ruang Kantor.....	42	7.1.5. Block Plan.....	97
4.5 Analisis Aktivitas & Fasilitas Pengguna.....	43	7.1.6. Sirkulasi Pengguna	98
4.6 Programming Kebutuhan Ruang.....	48	7.1.7. Sirkulasi Kendaraan	99
BAB V METODE DAN PENDEKATAN DESAIN	54	7.1.8. Sirkulasi Kendaraan Servis	100
5.1 Kajian Pendekatan dan Tema Rancang	55	7.1.9. Sirkulasi Pick up Sampah	101
5.2 Pendekatan dan Tema Rancang	56	7.1.10. Infrastruktur Tapak	102
5.3 Metode Pendekatan Neuroarsitektur	55	7.1.10.1 Air Bersih.....	102
5.4 Metode Perancangan	60	7.1.10.2 Air Kotor.....	103
BAB VI ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN.....	61	7.1.10.3 Air Hujan	104
6.1 Mind Mapping dan Konsep Perancangan	62	7.1.10.4 Pemadam Kebakaran	105
6.2 Alur Diagram Metode Perancangan Concept-Based	64	7.1.10.5 Listrik dan Jaringan	106
BAB VII VISUALISASI RANCANGAN.....	92	7.1.10.6 Persampahan	107
7.1 Skema Rancangan Tapak	93	7.1.11 Parkir.....	108
7.1.1. Analisa Tapak	93	7.1.12 Taman/Ruang Terbuka	109
7.1.2. Zonasi.....	94	7.1.13 Hardscape.....	110
7.1.3. Mapping Zona	95	7.1.14 Softscape & Vegetasi.....	111
7.1.4. Zoning Tapak	96	7.1.15 Elemen Ruang Luar	112
		7.2 Skematik Rancangan Bangunan.....	113
		7.2.1. Zoning Makro	114

7.2.2. Zoning Messo	115	7.3.2. Layout Plan	140
7.2.3. Zoning Mikro	117	7.3.3. Denah Bangunan	141
7.2.4. Zoning Vertikal	120	7.3.4. Potongan.....	143
7.2.5. Sirkulasi Horizontal.....	121	7.3.4.1 Potongan Bangunan	143
7.2.6. Sirkulasi Vertikal.....	123	7.3.4.2 Potongan Kawasan	144
7.2.7. Bentuk dan Gubahan Massa	124	7.3.5. Tampak.....	145
7.2.8. Fasad Bangunan	125	7.3.5.1 Tampak Bangunan	145
7.2.9. Ruang & Material.....	126	7.3.5.2 Tampak Kawasan.....	146
7.2.10. Struktur.....	130	7.3.6. Struktur Bangunan	147
7.2.11. Utilitas Air Bersih	131	7.3.7. MEP	148
7.2.12. Utilitas Air Kotor	132	7.3.7.1. Air Bersih.....	148
7.2.13. Utilitas Pemadam Kebakaran	133	7.3.7.2. Air Kotor.....	149
7.2.14. Persampahan.....	134	7.3.7.3. Pemadam Kebakaran.....	150
7.2.15. Listrik & Jaringan.....	135	7.3.7.4. Persampahan	151
7.2.16. Utilitas Penghawaan	136	7.3.7.5. Penghawaan	152
7.2.17. Utilitas Pencahayaan	137	7.3.7.6. Pencahayaan.....	153
7.2.18. Utilitas Transportasi dalam Bangunan	138	7.3.7.7. Transportasi dalam Bangunan.....	154
7.3 Rancangan Bangunan	139	7.3.7.8. Listrik & Jaringan	155
7.3.1. Site Plan.....	139		

7.3.8. Detail Arsitektur	156
Daftar Pustaka	157
Lampiran	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data BPS Surabaya 2024	3
Gambar 1.2. Diagram Batang Persentase Variasi Burnout.....	3
Gambar 1.3. Hasil Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.....	4
Gambar 1.4. Diagram Identifikasi Masalah.....	5
Gambar 2.1. Ilustrasi Ruang Kantor Single Loaded dan Panjang.....	11
Gambar 2.2. Ilustrasi Ruang Kantor Double Loaded	11
Gambar 2.3. Ilustrasi Ruang Kantor Three Row Layout	11
Gambar 2.4. Ilustrasi Ruang Kantor Tanpa Koridor.....	11
Gambar 2.5. Ilustrasi Ruang Kantor Kecil	11
Gambar 2.6. Ilustrasi Ruang Kantor Kombinasi.....	11
Gambar 2.7. Standar Ukuran Peralatan Kerja.....	12
Gambar 2.8. Potongan Perkantoran dengan Kegiatan Komunal.....	15
Gambar 2.9. Tipologi Massa Bangunan Kantor	15
Gambar 3.1. Kriteria Analisa Tapak	23

Gambar 3.2. Peta & Lokasi Tapak	24	Gambar 6.5. Zonasi Ruang Lantai 1	74
Gambar 3.3. Legalitas Lokasi Tapak	25	Gambar 6.6. Zonasi Ruang Lantai 2-5	75
Gambar 3.4. Batasan dan Zonasi Tapak.....	26	Gambar 6.7. Ilustrasi Penerapan Konsep Fasad.....	76
Gambar 3.5. Kontur Tapak.....	27	Gambar 6.8. Ilustrasi Penerapan Zona Fokus	77
Gambar 3.6. Aksesibilitas Menuju Tapak.....	28	Gambar 6.9. Ilustrasi Penerapan Zona Kolaborasi	78
Gambar 3.7. Aksesibilitas pada Tapak.....	29	Gambar 6.10. Ilustrasi Penerapan Zona Sosial	79
Gambar 3.8. View dari Site.....	30	Gambar 6.11. Ilustrasi Penerapan Area Kerja Santai	80
Gambar 3.9. View ke Site	30	Gambar 6.12. Ilustrasi Penerapan Zona Restorasi.....	81
Gambar 3.10. Analisa Kebisingan pada Tapak.....	31	Gambar 6.13. Ilustrasi Penerapan Sirkulasi.....	82
Gambar 3.11. Analisa Matahari & Angin	31	Gambar 6.14. Ilustrasi Penerapan Sirkulasi Vertikal.....	83
Gambar 3.12. Analisa Drainase	32	Gambar 6.15. Ilustrasi Penerapan Sirkulasi Kendaraan.....	84
Gambar 3.13. Analisa Iklim.....	33	Gambar 6.16. Ilustrasi Penerapan Sirkulasi Parkir Basement ..	85
Gambar 5.1. Anatomi Respon Sensorik pada Otak.....	58	Gambar 6.17. Ilustrasi Konsep Lanskap	86
Gambar 5.2. Sistem Limbik	59	Gambar 6.18. Ilustrasi Konsep Struktur	87
Gambar 5.3. Diagram Metode Concept-Based Design.....	60	Gambar 6.19. Ilustrasi Konsep Utilitas Air Bersih.....	88
Gambar 6.1. Analisa & Konsep Tapak	70	Gambar 6.20. Ilustrasi Konsep Utilitas Air Kotor	89
Gambar 6.2. Zonasi Tapak.....	71	Gambar 6.21. Ilustrasi Konsep Utilitas Sistem Kebakaran	89
Gambar 6.3. Bentuk Awal Bangunan.....	72	Gambar 6.22. Ilustrasi Konsep Utilitas Air Hujan.....	90
Gambar 6.4. Bentuk Massa Bangunan.....	73	Gambar 6.23. Ilustrasi Proposal Kantor Sewa Berbasis	

Neuroarsitektur.....	91	Gambar 7.19. Rencana Elemen Ruang Luar.....	112
Gambar 7.1. Analisa Tapak.....	93	Gambar 7.20. Zoning Konsep Pada Lantai Bangunan.....	113
Gambar 7.2. Penerapan Zonasi Sesuai Konsep.....	94	Gambar 7.21. Zoning Makro	114
Gambar 7.3. Zoning Tapak	96	Gambar 7.22. Zoning Messo Lantai 1	115
Gambar 7.4. Block Plan	97	Gambar 7.23. Zoning Messo Lantai 2-5	116
Gambar 7.5. Sirkulasi Pengguna	98	Gambar 7.24. Zoning Mikro Lantai 1	117
Gambar 7.6. Sirkulasi Kendaraan	99	Gambar 7.25. Zoning Mikro Lantai 2-5	118
Gambar 7.7. Sirkulasi Kendaraan Servis	100	Gambar 7.26. Zoning Basement	119
Gambar 7.8. Alur Sirkulasi Pick Up Sampah	101	Gambar 7.27. Zoning Vertikal	120
Gambar 7.9. Rencana Alur Air Bersih	102	Gambar 7.28. Sirkulasi Horizontal Lantai 1	121
Gambar 7.10. Rencana Alur Air Kotor	103	Gambar 7.29. Sirkulasi Horizontal Lantai 2-5.....	122
Gambar 7.11. Rencana Alur Air Hujan.....	104	Gambar 7.30. Sirkulasi Vertikal	123
Gambar 7.12. Rencana Alur Pemadam Kebakaran.....	105	Gambar 7.31. Ukuran & Penempatan Lift dan Tangga	123
Gambar 7.13. Rencana Listrik & Jaringan.....	106	Gambar 7.32. Bentuk & Gubahan Massa	124
Gambar 7.14. Rencana Alur Persampahan	107	Gambar 7.33. Bentuk Fasad.....	125
Gambar 7.15. Rencana Parkir Luar.....	108	Gambar 7.34. Ruang dan Material Pada Zona Kolaborasi ...	126
Gambar 7.16. Rencana Taman Outdoor.....	109	Gambar 7.35. Ruang dan Material Pada Area Kerja Santai .	127
Gambar 7.17. Rencana Material Hardscape.....	110	Gambar 7.36. Ruang dan Material Pada Area Mind Break Space	128
Gambar 7.18. Rencana Vegetasi	111		

Gambar 7.37. Ruang dan Material Pada Zona Fokus	129
Gambar 7.38. Struktur Bangunan	130
Gambar 7.39. Utilitas Air Bersih	131
Gambar 7.40. Utilitas Air Kotor	132
Gambar 7.41. Utilitas Kebakaran.....	133
Gambra 7.42. Utilitas Persampahan.....	134
Gambar 7.43. Utilitas Listrik dan Jaringan	135
Gambar 7.44. Utilitas Penghawaan.....	136
Gambar 7.45. Utilitas Pencahayaan	137
Gambar 7.46. Utilitas Transportasi Dalam Bangunan	138
Gambar 7.47. Site Plan.....	139
Gambar 7.48. Layout Plan	140
Gambar 7.49. Floor Plan	141
Gambar 7.50. Basement Floor	142
Gambar 7.51. Potongan Bangunan	143
Gambar 7.52. Potongan Kawasan	144
Gambar 7.53. Tampak Bangunan.....	145
Gambar 7.54. Tampak Kawasan	146
Gambar 7.55. Detail Struktur.....	147

Gambar 7.56. Alur Air Bersih.....	148
Gambar 7.57. Alur Air Kotor.....	149
Gambar 7.58. Alur Pemadam Kebakaran	150
Gambar 7.59. Alur Persampahan.....	151
Gambar 7.60. Penghawaan	152
Gambar 7.61. Pencahayaan.....	153
Gambar 7.62. Transportasi Dalam Bangunan.....	154
Gambar 7.63. Listrik dan Jaringan.....	155
Gambar 7.64. Detail Arsitektur.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Ukuran Standar Ruang Kantor.....	12
Tabel 2.2. Tabel Kesimpulan Studi Preseden	21
Tabel 4.1. Tabel Aktivitas & Fasilitas Pegawai Kantor Sewa	43
Tabel 4.2. Tabel Aktivitas & Fasilitas Tamu.....	43
Tabel 4.3. Tabel Aktivitas & Fasilitas Direktur.....	43
Tabel 4.4. Tabel Aktivitas & Fasilitas Manajer.....	43
Tabel 4.5. Tabel Aktivitas & Fasilitas Sekretaris	44
Tabel 4.6. Tabel Aktivitas & Fasilitas Staff Marketing.....	44
Tabel 4.7. Tabel Aktivitas & Fasilitas Staff Keuangan	44
Tabel 4.8. Tabel Aktivitas & Fasilitas Resepsionis	44
Tabel 4.9. Tabel Aktivitas & Fasilitas Pelayan Foodcourt	45
Tabel 4.10. Aktivitas & Fasilitas Barista	45
Tabel 4.11. Aktivitas & Fasilitas Juru Masak.....	45
Tabel 4.12. Aktivitas & Fasilitas Kasir.....	45
Tabel 4.13. Aktivitas & Fasilitas Pegawai Minimarket	46
Tabel 4.14. Aktivitas & Fasilitas Keamanan	46
Tabel 4.15. Aktivitas & Fasilitas Kebersihan dan Teknis	46

Tabel 4.16. Tabel Rekapitulasi Kebutuhan Ruang	47
Tabel 4.17. Tabel Kebutuhan Ruang Pengelola.....	48
Tabel 4.18. Tabel Kebutuhan Ruang Penyewa/Tamu.....	49
Tabel 4.19. Tabel Kebutuhan Ruang Penunjang.....	50
Tabel 4.20. Tabel Kebutuhan Ruang Servis	51
Tabel 4.21. Tabel Kebutuhan Area Parkir	52
Tabel 4.22. Tabel Rekapitulasi Kebutuhan Total Luasan	52
Tabel 4.23. Tabel Kriteria Luasan Bangunan	52
Tabel 6.1. Tabel Penerapan Kriteria Neuroarsitektur pada Konsep	67

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Diagram Identifikasi Masalah.....	5
Diagram 2.1. Diagram Kriteria Pendekatan Neuroarsitektur .	16
Diagram 4.1. Diagram Fungsi.....	35
Diagram 4.2. Diagram Karakter Pekerja & Kenbutuhan Ruang	42
Diagram 4.3. Diagram Bubble Hubungan Ruang.....	53
Diagram 5.1. Diagram Pendekatan Isu ke Tema	52
Diagram 5.2. Diagram Metode Pendekatan Neuroarsitektur..	53
Diagram 6.1. Diagram Mapping Konsep Perancangan	62
Diagram 6.2. Diagram Mapping Ide Konsep.....	63
Diagram 6.3. Diagram Mapping Penerapan Konsep	66
Diagram 6.4. Diagram Penerapan Kriteria Neuroarsitektur ke Arsitektural.....	69
Diagram 7.1. Penerapan Konsep Ruang pada Zoning	95